

**Strategi Penegakan Disiplin Disekolah
(Telaah Kisah Nabi Musa Dengan Khidir Dalam Surat
Al Kahfi Ayat 60-82)**

Zulkadri

STAI Raudhatul Ulum Sakatiga, Sumatera Selatan

Email: Zulkadri@stairu.ac.id

Abstrak

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk menelaah kisah nabi Musa dengan khidir dalam surat al Kahfi ayat 60- 82 yang mengandung tentang bagaimana penegakan disiplin diberlakukan ketika terjadi pelanggaran oleh seorang murid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis literatur. Yaitu penelitian yang menggunakan sumber-sumber literatur dari al-Qur'an, hadist, kitab- kitab tafsir serta buku buku yang berkaitan dengan kisah nabi Musa dan Khidir. Hasil dari penelitian ini kita dapat pahami bahwa kisah nabi Musa dan Khidir bisa di jadikan rujukan dalam penegakan disiplin dengan metode kontrak belajar (learning kontrak) pada awal masuk sekolah dan dalam proses pendidikan.

Kata Kunci: *Kisah Nabi Musa Dan Khidir, Kedisiplinan, Kontrak Belajar,*

Abstract

The purpose of this research is to examine the story of the prophet Moses and Khidir in the letter of al-Kahfi verses 60-82 which contains how discipline is enforced when a violation occurs by a student. This research is a qualitative research based on literature. Namely research that uses library sources from the Qur'an, hadith, books of interpretation and books related to the story of the prophet Moses and Khidir. The results of this research we can understand that the story of the prophet Moses and Khidir can be used as a reference in enforcing discipline with the learning contract method at the beginning of school and in the education process.

Keywords: *The Story of the Prophet Moses and Khidir, Discipline, Learning Contract,*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan ada aspek fundamental yaitu kedisiplinan, ia menjadi ruh untuk mengantarkan kesuksesan seorang siswa dalam menuntut ilmu. Imam an Nawawi mengatakan "ilmu itu tidak akan didapatkan dengan berleha-leha akan tetapi didapatkan dengan kesungguhan", (Targhib wa tarhib: Ibnu Mubarak). Seorang

siswa yang berdisiplin akan lebih unggul dari pada teman sebayanya yang tidak berdisiplin. Kedisiplinan seorang siswa akan terbentuk melalui proses pembiasaan yang di terapkan dalam kehidupan sehari hari

Dalam lingkungan sekolah pembiasaan berdisiplin dikalangan siswa sangatlah di perhatikan, ini terlihat dengan berbagai macam aturan dan tata tertib yang menuntut agar siswa mematuhi dan berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku disekolahnya. Dengan demikian maka peraturan atau tertib sekolah dapat mencegah perilaku yang tidak pantas dari seorang siswa seperti cara berpakaian yang nyeleneh, datang terlambat kesekolah, merokok, berkelahi, membully dan lainnya, dan sebaliknya akan mendorong siswa untuk taat, rajin, beretika dalam bergaul baik sesama mereka atau dengan guru.

Untuk menegakan disiplin ini biasanya ada sanksi atau hukuman bagi pelanggar dari tatib sekolah, namun sangat disayangkan hukuman atau sanksi ini kadang kala berujung kepihak berwajib seperti yang terjadi dalam artikel yang di tulis Muhammad Aly Reza di <https://mojok.co/liputan/ragam/guru-rentan-dilaporkan-polisi/>. Disebutkan di bulan oktober 2024 banyak sekali berita guru guru di berbagai wilayah di Indonesia yang dilaporkan ke Polisi, motifnya seragam: gara gara mendisiplinkan siswa

Fanomena orang tua sedikit-dikit lapor polisi karena anaknya bermasalah disekolah ini menunjukkan hubungan antara orang tua, murid dan guru tidak baik yang seharusnya dilandasi dengan saling percaya dan kerja sama berubah menjadi hubungan yang rentan konflik dan hukum, hubungan yang tidak baiknya bisa jadi karena karena ada mis pemahaman dalam pemberian hukuman, dari pihak guru memahami sanksi atau hukuman di berikan untuk memberikan efek jera atau menanamkan sipat bertanggung jawab, namun dari pihak orang tua memahmi ini sebuah pelanggaran HAM karena bisa memberikan efek psikis terhadap anak.

Islam sebagai agama menjadi *minhajul hayah* telah memberikan rambu rambu tentang pendidikan, termasuk dalam hal penegakan disiplin terhadap siswa yang ini bisa kita telaah dari kisah nabi Musa dan Khidir dalam kisah ini khususnya dalam

konteks berdisiplin terhadap aturan. Nabi Musa seorang nabi yang mendapat julukan kalimullah orang yang langsung berdialog kepada Allah tentu secara kualitas keilmuan ia lebih unggul daripada pengikutnya saat itu, namun ia tetap semangat, dan bersabar untuk belajar dan patuh terhadap aturan yang ditetapkan gurunya.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mentela'ah kisah nabi Musa dan Khidir yang terdapat dalam dalam QS. al- Kahfi ayat 65-82, terkhusus dari aspek penegakan disiplin dilingkungan sekolah, seperti aturan apa saja yang dibuat oleh Khidir terhadap muridnya nabi Musa sebelum ia di terima sebagai murid? bagaimana Khidir menerapkan aturan yang sudah disepakati? Pertanyaan pertanyaan diatas sangat menarik untuk di bahas sehingga dengan memahami aturan dan konsekuensi apa yang harus di terima oleh seorang murid ketika melanggar aturan dapat mencegah mis pemahaman antara orang tua dan guru ketika sekolah menerapkan aturan kepada anak yang melanggar.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam buku *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* di jelaskan tafsir surat al-Kahfi ayat 60-82, penulis dalam buku ini fokus membahas yang berkaitan dengan interaksi guru - murid dalam proses pendidikan. Dalam interaksi ini ada adab adab yang harus di perhatikan baik guru maupun seorang murid, kemudian ada tulisan di Majalah Akademi Zia Ahmad Faziliy dari Herat University Afghanistan dari berjudul *40 Faedah Dari Cerita Musa Dan Khidir Dalam Surat Kahfi*, dalam artikel ini penulis menuliskan hasil tadaburnya terhadap surat al-Kahfi ayat 60 82 ia menjelaskan adab-adab yang wajib di ketahui oleh seorang murid dan guru agar berhasil dalam belajar mengajar dan mendapatkan keberkahan, dan diantara adab tersebut seorang murid harus patuh terhadap tartib yang di tetapkan oleh lembaga pendidikan sebelum masuk sekolah dan ini sudah di terapkan baik di sekolah atau universitas.

Ada juga skripsi dari Ahmad Syaikhu universiatas Islam Syarif Hidayatullah dengan judul *Proses Pembeajaran dalam al-Quran (Telaah Kisah Musa dan Khidir dalam QS al-Kahfi [18]; 60-82)*, dalam skripsi ini membahas permasalahan pendidikan yang paling mendasar seperti belum di temukan pandangn pandangan yang utuh tentang pendidik, pengajar, peserta didik, dan pembelajar. Sehingga proses pembelajaran berjalan mengalir begitu saja. Oleh karena itu penulis berupaya untuk

menjawab permasalahan diatas dengan mentelaah kisah musa dan Khidir dalam Qs al kahfi 60-82

Buku berjudul *Disiplin dalam Pendidikan* buku ini di tulis oleh Samuel Mamoto dkk terbitan (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2023) dalam buku ini membahas tentang urgensi- nya disiplin dalam proses pembelajaran dan di uraikan berkaitan apa itu disiplin, bagaimana mengembangkan disiplin dan dampak positif dari proses disiplin.

Dari literatur yang disebutkan diatas dan informasi yang penulis dapatkan baik kajian diskusi atau tulisan secara umum sudah banyak pembahasan seputar kajian tafsir surat al kahfi ayat 60-82 berkaitan dengan pendidikan, namun untuk spesifik membahas surat al Kahfi dari sudut pandang bagaimana penegakan disiplin dilaksanakan belum ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berbasis literatur. Yaitu jenis penelitian yang menggunakan sumber-sumber literatur sebagai data utama untuk memahami dan menganalisis fenomena tertentu, adapun data penelitian ini diambil dari kitab suci al-Qur.an, kitab tafsir dan kitab hadis juga di lengkapi dengan buku-buku yang berkenaan pendidikan disiplin.

Adapun untuk menganalisis data ini di analisis secara tematik untuk menggali metode penegakan disiplin dalam kisah Nabi Musa dan Khidir serta relevansinya dalam Pendidikan sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin diambil dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Dalam perkembangannya, kata *discere* menjadi kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris kata *discipline* mempunyai arti kepatuhan atau hal-

hal yang menyangkut tata tertib. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib atau ketertiban.

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan; nilai-nilai; dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu (Tu'u, 2004). Mulyasa (2009), mengartikan bahwa disiplin merupakan suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

Dapat disimpulkan bahwa disiplin berkaitan erat dengan pengendalian diri sehingga siswa dengan kesadaran sendiri bisa bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang disepakati dengan tanpa adanya paksaan dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut. Sikap taat dan patuh yang ditunjukkan para siswa tersebut diharapkan menjadi karakter yang senantiasa ditunjukkan di mana pun ia berada, baik di lingkungan keluarga; sekolah; maupun masyarakat.

Dalam dunia pendidikan yaitu lembaga sekolah yang senghaja dan terencana untuk membantu pengembangan potensi dan kemampuan anak, sekolah membuat tata tertib dan memberlakukan sanksi kepada siapa yang melanggar tata tertib tersebut, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya tata tertib atau atauran yang berlaku di lembaga itu akan membantu siswa fokus dalam belajar; menghargai guru dan teman sekelas; serta membantu mengurangi tindakan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. (disiplin dalam pendidikan v)

Penegakan disiplin adalah upaya untuk memastikan bahwa peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan, adapun tujuannya untuk meningkatkan kualitas peserta didik baik berkaitan dengan karakternya ataupun pengetahuannya. Sekolah adalah salah satu lembaga yang bertugas untuk membentuk kepribadian siswa. Maka penegakan disiplin sekolah berarti upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk memastikan peraturan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan.

2. Tatib seorang siswa versi Khidir

Allah SWT menjadikan al-Qur'an sebagai pelita bagi umat manusia di muka bumi, ia sumber keberkahan, kasih sayang penunjuk jalan yang lurus, penjelas dalam

perselisihan dan juga sebagai metode kehidupan. Barangsiapa yang berpegang teguh denganya maka ia kan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akherat. Muhammad Adil, *Tadabur al Qu'an*: 1)

Di dalam Al-Qur'an terdapat banyak kisah para nabi dan rasul bersama umat umatnya, kisah-kisah itu banyak mengandung pelajaran, hikmah "sesungguhnya dari kisah kisah itu ada pembelajaran bagi orang yang berakal" Qs Yusuf 111. Diantara kisah-kisah dalam al-Qur'an yang kita kaji dalam penelitian ini kisah nabi Musa dan seorang Hamba yang shaleh yang terdapat pada surat al Kahfi ayat 60 sampai 82. Menurut hadist yang di riwayatkan oleh imam Bukhari dan Muslim seorang hamba itu adalah Khidir.

Dalam rangkaian kisah nabi Musa dan Khidir ini banyak pelajaran yang berkaitan tentang adab belajar dan mengajar dan hal yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitain yaitu aturan tata tertib yang di tetapkan oleh seorang guru kepada muridnya sebelum resmi menjadi murid.

Pada ayat 65 dari surat al-Kahfi ini, Nabi Musa berkata kepada gurunya Khidir: "Bolehkah aku mengikutimu dengan syarat engkau mengajariku apa yang telah diajarkan oleh Allah kepadamu ilmu yang menjadi petunjuk bagi ku, ia menjawab Sesungguhnya engkau tidak akan mampu bersabar bersamaku ... Nabi Musa berkata Insya Allah engkau akan dapatiku sebagai orang yang sabar dan aku tidak akan membantah peruntahku al kahfi 65-67)

Nurwadjah dalam *Tafsir ayat-ayat pendidikan: 190* menjelaskan terdapat beberapa pelajaran yang sangat menarik jika dikaitkan dengan pendidikan yaitu seorang yang ingin belajar memperlihatkan keseriusanya untuk di terima menjadi seorang murid dengan ungkapan yang sopan dan tawadhu', dalam realnya ini bisa kita gambarkan seseorang yang mendaftar kesebuah lembaga pendidikan dengan mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen yang diminta.

Selanjutnya setelah proses mendaftar diterima ada kontrak belajar hal ini terlihat dari perkataan khidir "jika engkau mengikutiku jangan menanyakan

kepadaku tentang sesuatu apapun sampai aku sendiri menerangkannya” Qs al Kahfi 70.

Quraish Shibab dalam tafsirnya al Misbah mengomentari ayat ini “Demikian hamba yang shaleh itu menetapkan syarat ke ikut sertaan nabi Musa(Al Misbah 346). Dalam ayat ini Khidir yang berkedudukan sebagai guru ia menyodorkan aturan atau tatib yang harus di patuhi adapun aturan itu adalah:

1. Jangan bertanya tentang apa yang kamu tidak ketahui
2. Jangan menghakimi sesuatu sebelum mengetahui alasannya
3. Sabar dan tidak boleh terburu buru.

Tentu aturan ini di buat agar dalam peroses pembelajaran berjalan dengan baik sehingga visi misi pendidikan tercapai, dan Nabi Musa sebagai murid menyetujui aturan ini dengan mengatakan “*Insy Allah engkau akan mendapati orang yang sabar dan tidak akan menyalahi aturan ini,*”

Zia Ahmad Fazily dalam majalah akademi Herat Universiti (*40 Pelajaran dari Kisah Nabi Musa dan Khidir dalam Alqur’an: 523*) menjelaskan Khidir sebagai seorang guru menjelaskan syarat untuk menjadi anak muridnya dan ia tekankan agar aturan ini di tepati. Hal inilah yang sekarang ini di terapkan dalam berbagai lembaga pendidikan baik disekolah maupun universitas, adanya perjanjian di hari pertama sekolah yang di tanda tangai oleh siswa atau murid.

Dalam dunia pendidikan perjanjian antara guru dan murid ini disebut kontrak belajar, dalam kamus besar indonesia kontrak diartikan “perjanjian (secara tertulis) antara dua pihak dalam perdagangan, sewa-menyewa, dan sebagainya” dan belajar adalah “usaha untuk memperoleh ilmu atau kepandaian” sedangkan belajar menurut Nana Sudjana proses aktif, dari pengertian diatas dapat disimpulkan kalau kontrak belajar adalah komitmen antara guru dan murid untuk terlibat dalam proses pembelajaran sesuai dengan rancangan dan tujuan pendidikan.

Menurut Geoff Anderson,(<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kontrak-belajar-siswa/>) kontrak belajar adalah adalah dokumen yang digunakan untuk membantu dalam perencanaan proyek pembelajaran. Kontrak belajar ini merupakan perjanjian tertulis yang dinegosiasikan antara pelajar dan guru, dosen atau staf penasihat bahwa kegiatan tertentu akan dilakukan untuk mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran tertentu

Dokumen kontrak belajar ini berfungsi sebagai alat pendidikan untuk memberikan kepastian hukum bagi para pihak bila nanti terdapat pelanggaran di dalam proses pembelajaran. Alat pendidikan yang dimaksud adalah suatu perbuatan atau situasi yang dengan sengaja diadakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. (Syaiful Bahri, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h.136)

Kontrak belajar ini bisa menjadi strategi dalam penegakan disiplin bahkan hal ini di tegaskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 2016 – 2019, Prof. Muhadjir Effendy, pernah menyampaikan bahwa guru dan siswa harus membuat kontrak belajar. Dalam kontrak itu di buat hak dan kewajiban masing masing kemudian di tanda tangani oleh pihak sekolah dan murid pada awal masuk sekolah, dengan adanya kontrak belajar ini bisa menjadi solusi mengatasi banyaknya masalah tindakan kekerasan siswa pada guru (Pembentukan Karakter Kerja dan Kontrak Belajar:11)

Kontrak belajar juga dapat mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajaran alias berdisiplin dengan aturan yang telah disepakati, hal ini diungkapkan oleh Didi Irmansyah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kontrak Belajar Terhadap Sikap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru” ada kontribusi kontrak belajar terhadap sikap disiplin siswa. Karena kontrak belajar merupakan salah satu alat pendidikan yang sengaja dibuat dan digunakan demi pencapaian tujuan pendidikan tertentu, yang dapat dilihat dalam bentuk sikap, perbuatan, dan perkataan. Dengan adanya tata tertib sekolah yang dikemas dalam kontrak belajar diharapkan dapat mengembangkan pola sikap dan perilaku yang lebih disiplin dan produktif.

Dalam artikel yang di tulis oleh. Wiman juniardi (<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kontrak-belajar-siswa/>) ada beberapa manfaat dari kontrak belajar diantaranya :

1. Kontrak belajar siswa adalah cara yang sederhana namun efektif untuk mendorong keterlibatan dan keberhasilan yang lebih besar di dalam kelas.

- Dengan memberikan ekspektasi, jadwal, dan tujuan yang jelas kepada siswa, guru dapat membantu mereka merencanakan kesuksesan secara efisien.
2. Dengan kontrak belajar, guru dapat dengan mudah memetakan semua mata pelajaran, siswa lebih mampu memahami tujuan keseluruhan dan menyelaraskan kegiatan sehari-hari mereka dengan tujuan tersebut.
 3. Melatih sikap dan kedisiplinan siswa
 4. Menerapkan keadilan dan transparansi di sekolah atau kelas
 5. Dapat meningkatkan kolaborasi antara guru dan siswa.
 6. Meningkatkan komunikasi dua arah dengan memperkuat hubungan antara guru dan siswa, yang mengarah pada kolaborasi yang lebih produktif di dalam kelas.

Di setiap sekolah perlu adanya kontrak belajar yang mencerminkan kesepakatan bersama antara pihak sekolah, murid, guru dan komite tentang apa saja peraturan atau tata tertib selama belajar dan aturan sanksi jika ada siswa yang melakukan pelanggaran, dari kontrak belajar tersusun dengan jelas ini maka akan terjadi kesamaan pandangan antara orang tua dan guru dalam mendidik anak dan bisa mencegah tindakan kekerasan atau perundungan.

B. Penegakan Disiplin melalui kontrak belajar

Pada ayat 69-70 menjelaskan telah terjadi antara nabi Musa dan Khidir kontrak belajar, yaitu tidak akan menanyakan sesuatu apapun, akan bersabar untuk tidak menghakimi sesuatu yang tidak dipahami. Kontrak belajar ini menjadi peraturan yang mengikat antara guru dan murid.

Pada ayat 71-77 mulailah proses pembelajaran, Khidir sebagai guru memberikan pelajaran dengan metode demonstrasi, namun dalam perjalanan nabi Musa melakukan pelanggaran tercatat sebanyak tiga kali, setiap ia melakukan pelanggaran setiap kali itu pula ia meminta maaf, dan nabi Khidir memaafkan namun ia memberikan peringatan dengan redaksi yang berbeda-beda, pada redaksi pelanggaran pertama nabi Khidir mengatakan *alam aqul*, pada kasus pelanggaran kedua *alam aqul laka* dan pada kasus pelanggaran ketiga *hadza firaqu*, jika ini di tarik kedalam dunia pendidikan hal penegakan disiplin, seorang guru pada suatu keadaan perlu tegas dengan murid yang melakukan kesalahan mengingatkan dan menjelaskan kesalahan seorang murid agar tidak terulang kesalahan pada masa yang akan datang.

Bahkan jika terlalu sering melakukan pelanggaran bisa di berikan sanksi berupa putusnya hubungan seperti yang di ucapkan oleh Khidir Hadza *firaqu baini bainakan* ini adalah perpisahan antaraku dan dirimu”

Apa yang dilakukan Khidir ketika memberi hukuman kepada nabi Musa, berupa teguran pada kesalahan pertama dan kedua dan sampai pemutusan hubungan ini tidak lain adalah atas kesepakatan awal, pada ayat 78 nabi Musa ketika di ingatkan sudah dua kali melakukan pelanggaran beliau sendiri mengatakan “*jika akau bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah ini maka janganlah engkau menjadikan aku temanmu dalam perjalanan ini*”.

Jadi pemberian hukuman yang di berlakukan oleh Khidir terhadap nabi Musa, merupakan hasil kesepakatan bersama yang tertuang dalam kontrak belajar. Belajar dari sini maka kontrak belajar selain berfungsi sebagai pedoman akademis ia menjadi alat untuk menegakan disiplin di sekolah, dengan adanya kontrak belajar yang menjelaskan sanksi atau hukuman bagi pelanggar peraturan maka yang biasanya terjadi konflik yang sering terjadi antara orang tua dan guru ketika adanya masalah anak di sekolah dapat di hindari.

SIMPULAN

Penegakan disiplin disekolah merupakan ruh dalam pendidikan, sekolah yang menjadi lembaga pembentukan karakter hendaknya menerapkan disiplin namun penegakan disiplin hendaknya dengan cara yang mendidik tidak berupa hukuman fisik yang bisa mengakibatkan trauma psikologis, belajar dari kisah nabi Musa dan Khidir dalam al-Qur’an yang memberikan gambaran tentang pentingnya kontrak belajar yang merupakan kesepakatan antara pihak sekolah yaitu guru dan orang tua murid tentang aturan atau tata tertib serta konsekuensi atas pelanggaran. Maka apa yang sering terjadi konflik antara orang tua dengan guru bisa di hindari

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an Karim

Al Munziri, *Targhib wa tarhib Ibnu Mubarak*, Perpustakaanislamdigital.com

Khalil, Muhammad,(2018) *Tadabur al-Qu'an Menyelami mkana al qu'an dari al-Fatihah sampai an-Nas*, Jakarta, Pustaka Al Kautsar

Nurwadjah Ahmad, Roni Nugraha, (2018) *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan Menyingkap Pesan-Pesan pendidikan dalam Alqur'an*

Samuel Mamoto, dkk (2023). *Disiplin dalam Pendidikan* terbitan (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup 2023)

Supriyadi, Adang, Endang (2020) *Pembentukan Karakter Kerja dan Kontrak Belajar: Direkotar Sekolah Menengah Kejuruan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*

Syaiful Bahri,(2014). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta:Rineka Cipta

Syihab , M.Quraish (2007), *Tafsir al Misbah Pesan Kesan, dan keserasian al-Qur'an* , Jakarta Lentera Hati. jilid 7

Tulus Tu,u, (2004)*Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo,

Zuhaili, Wahbah (2018)*Tafsir al Munir fi aqidah wa syariah wa al Manhaj*asit Dimasq: Dar Fikr

Jurnal dan Artikel Ilmiah lainnya

Ahmad Syaiku Skripsi Uin Syarif Hidayatullah *Proses Pembeajaran dalam al-Quran (Telaah Kisah Musa dan Khidir dalam QS al-Kahfi [18]; 60-82).*2010

Didi Irmansya Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru *Pengaruh Kontrak Belajar Terhadap Sikap Disiplin Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Pekanbaru.*2021

Hasanuddin, Upaya penegakan disiplin sekolah melalui penerapan hukuman pada siswa di SDN 1919/VIII pematang Sapat Kec Rimbo Bujang. *Jurnal Education of Batanghari*

Mutaqin al Zamzami. Etika Menuntut Ilmu Dalam Qs. Al-Kahfi Ayat 60-82 Reinterpretasi Kisah Nabi Musa Dalam Upaya menghadapi Dekadensi Moral Pelajar *Jurnal eL – Tarbawi Volume XI, No 1 2018*

Strategi Penegakan Disiplin Disekolah (Telaah Kisah Nabi Musa Dengan Khidir
Dalam Surat Al Kahfi Ayat 60-82)

Zulkadri

Zia Ahmad Fazili Forty Edocation benefits related to the etiquette of education trugh
the story of mooses an al Khader feace be upon them in the qur'an Faedah dari
kisah nabi musa dan khidir, *Majalah Akademi Herat University
Afghanistan* Volume 16, 2020

<https://kbbi.kemendikbud.go.id>

<https://mojok.co/liputan/ragam/guru-rentan-dilaporkan-polisi/>.

(<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kontrak-belajar-siswa/>)